

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Penelitian.

Data yang diperoleh dari siswa kelas VIII B MTsN Tulung adalah skor tes kemampuan menyelesaikan soal teorema pythagoras ( $X_1$ ), skor tes kemampuan menyelesaikan soal unsur-unsur bangun ruang ( $X_2$ ), dan skor tes kemampuan menghitung panjang diagonal ruang ( $Y$ ). Data tersebut diperoleh dari hasil tes.

Salah satu instrumen dari penelitian ini adalah tes. Tes yang diberikan oleh peneliti dilakukan ada tiga jenis. Tes kemampuan menyelesaikan soal teorema pythagoras disusun untuk mengetahui kemampuan menyelesaikan soal teorema pythagoras, tes kemampuan menyelesaikan soal unsur-unsur bangun ruang disusun untuk mengetahui kemampuan menyelesaikan soal unsur-unsur bangun ruang, sedangkan tes kemampuan menghitung panjang diagonal ruang disusun untuk mengetahui kemampuan menghitung panjang diagonal ruang.

Sebelum soal digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, terlebih dahulu dilakukan koreksi atau validasi isi. Koreksi atau validasi isi dilakukan dengan cara meminta tanggapan, saran/komentar dari para ahli matematika terhadap soal yang disusun oleh peneliti. Koreksi atau validasi isi mencakup:

a. Segi materi.

Apakah soal sesuai dengan materi serta tujuan proses berpikir yang akan diukur.

b. Segi konstruksi.

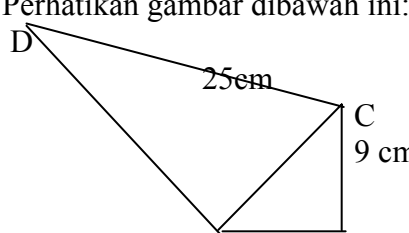
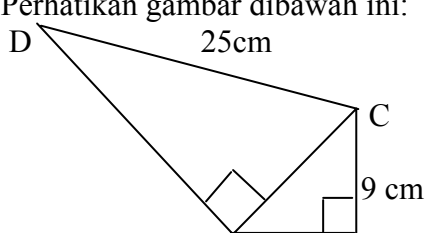
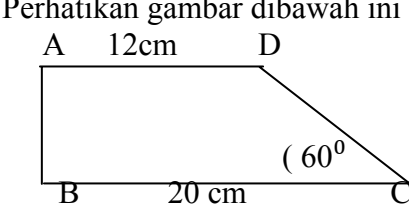
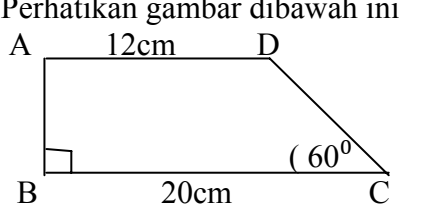
Apakah kompleksitas soal sesuai dengan tingkat kelas.

c. Segi bahasa.

- Apakah soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
- Apakah penafsiran soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Para ahli yang memberi tanggapan, saran/ komentar 3 orang yaitu 2 dosen Pendidikan Matematika IAIN Sunan Ampel Surabaya dan 1 orang guru mata pelajaran matematika kelas VIII. Berdasarkan saran/komentar dari para validator, dapat disimpulkan bahwa soal yang telah disusun dinyatakan valid secara penilaian umum. Namun soal tersebut ada yang perlu direvisi, untuk itu peneliti melakukan revisi terhadap penyusunan soal tes. Adapun revisi yang dilakukan oleh peneliti dapat dipaparkan sebagai berikut:

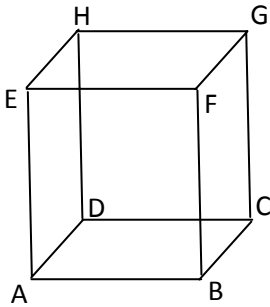
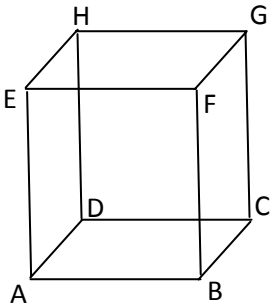
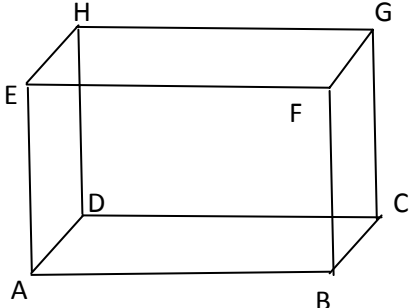
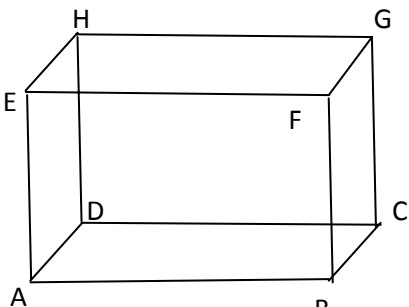
**Tabel 4.1**  
**Revisi Soal Tes Teorema Pythagoras.**

No	Soal sebelum revisi	Soal sesudah revisi	Ket.
1.	<p>Perhatikan gambar dibawah ini:</p>  <p>A 12 cm B Pada gambar diatas, diketahui panjang AB = 12 cm, BC = 9 cm, dan CD = 25 cm. Sudut siku-berada dititik A dan titik B. Tentukan panjang AD ?</p>	<p>Perhatikan gambar dibawah ini:</p>  <p>A 12 cm B Pada gambar diatas, diketahui panjang AB = 12 cm, BC = 9 cm, dan CD = 25 cm. Tentukan panjang AD ?</p>	Memperbaiki gambar untuk memberi tanda sudut siku-siku dan mengganti redaksi soal.
2.	<p>Diantara kelompok tiga bilangan berikut ini, manakah yang membentuk tripel pythagoras?</p> <p>a. 3, 4, 5 b. 4, 5, 6 c. 4, 7, 8 d. 12, 16, 20</p>	<p>Diantara kelompok tiga bilangan berikut ini, manakah yang membentuk tripel pythagoras?</p> <p>a. 3, 4, 5 b. 4, 5, 6 c. 4, 7, 8 d. 12, 16, 20</p>	Tidak ada yang direvisi.
3	<p>Perhatikan gambar dibawah ini</p>  <p>A 12cm D B 20 cm C (60°) Pada gambar trapesium ABCD diatas, hitunglah: a. Panjang AB dan panjang CD. b. Luas trapesium.</p>	<p>Perhatikan gambar dibawah ini</p>  <p>A 12cm D B 20cm C (60°) Pada gambar trapesium ABCD diatas, hitunglah: a. Panjang AB dan panjang CD b. Luas trapesium.</p>	Memperbaiki gambar supaya jelas dengan memberi tanda sudut siku-siku.

**Tabel 4.2**  
**Revisi Soal Tes Unsur-unsur Bangun Ruang**

No	Soal sebelum revisi	Soal sesudah revisi	Ket.
1.	<p><b>Kerjakan soal dibawah ini dengan benar!</b></p> <p>Gambarlah sebuah kubus ABCD.EFGH, kemudian tentukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebutkan semua titik sudutnya?</li> <li>b. Tuliskan semua rusuknya, kemudian tentukan rusuk mana saja yang saling sejajar?</li> <li>c. Tuliskan semua bidang sisinya, kemudian tentukan bidang sisi mana saja yang saling sejajar?</li> <li>d. Sebutkan diagonal bidang (diagonal sisinya)?</li> <li>e. Sebutkan diagonal ruangnya?</li> </ul>	<p><b>Kerjakan soal dibawah ini dengan benar!</b></p> <p>Gambarlah sebuah kubus ABCD.EFGH, kemudian tentukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Semua titik sudutnya?</li> <li>b. Semua rusuknya?</li> <li>c. 6 rusuk yang saling sejajar?</li> <li>d. Semua bidang sisinya?</li> <li>e. Semua bidang sisi yang saling sejajar?</li> <li>f. 6 diagonal bidang (diagonal sisinya)?</li> <li>g. Semua diagonal ruangnya?</li> </ul>	<p>Memperbaiki redaksi soal.</p> <p>Soal 1.b dijadikan 2 butir soal. dan juga 1.c</p>

**Tabel 4.3**  
**Revisi Soal Menghitung Panjang Diagonal Ruang.**

No	Soal sebelum revisi	Soal sesudah revisi	Ket.
1	<p>Perhatikan kubus ABCD.EFGH dibawah ini:</p>  <p>Diketahui kubus ABCD. EFGH dengan panjang diagonal sisi <math>BE = \sqrt{48}</math> cm.</p> <p>Hitunglah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Panjang rusuk AB.</li> <li>Panjang diagonal ruang HB.</li> </ol>	<p>Perhatikan kubus ABCD.EFGH dibawah ini:</p>  <p>Diketahui kubus ABCD. EFGH dengan panjang diagonal sisi <math>BE = \sqrt{48}</math> cm.</p> <p>Hitunglah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Panjang rusuk AB.</li> <li>Panjang diagonal ruang HB.</li> </ol>	Tidak ada yang direvisi
2.	<p>Perhatikan gambar balok dibawah ini.</p> 	<p>Perhatikan gambar balok dibawah ini.</p> 	Tidak ada yang direvisi

<p>Pada gambar diatas, diketahui balok ABCD.EFGH dengan sisi alas ABCD dan sisi atas EFGH. Jika panjang rusuk AB = 8 cm, BC = 6 cm, dan CG = 4 cm. Hitunglah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Panjang diagonal sisi AC.</li> <li>b. Panjang diagonal ruang AG.</li> </ol>	<p>Pada gambar diatas, diketahui balok ABCD.EFGH dengan sisi alas ABCD dan sisi atas EFGH. Jika panjang rusuk AB = 8 cm, BC = 6 cm, dan CG = 4 cm. Hitunglah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Panjang diagonal sisi AC.</li> <li>d. Panjang diagonal ruang AG.</li> </ol>
---	---

Setelah peneliti merevisi soal tes, peneliti mengujikan tes tersebut tepatnya pada tanggal 18 April 2011 dari pukul 8:00 WIB sampai dengan pukul 9:30 WIB dikelas VIII B. Hasil tes dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Daftar Perolehan Nilai Tes.**

Nomer Absen	Nama	Skor yang diperoleh			Nilai yang diperoleh		
		$X_1$	$X_2$	$Y$	$X_1$	$X_2$	$Y$
1.	Ahmad Dicky F.	36	26	13	78	72	54
2.	Ali Wibowo Putro	39	29	16	85	81	67
3.	Darma Yudhistira	28	28	18	61	78	75
4.	Febri Budi Utomo	41	26	20	89	72	83
5.	Fendi Pradana	35	24	13	76	67	54
6.	Finanda Rahmadi	33	11	15	72	31	54
7.	Imam Baidzowi	Tidak hadir					
8.	Joko Susilo	33	33	18	72	92	75
9.	Nur Hasan Asy'ari	35	22	18	76	61	75
10	Nur Rochim	41	29	16	89	81	67
11.	Nur Rohman	29	28	19	63	78	79

12.	Rohmat Nur Huda	37	33	17	80	92	71
13.	Yoyok Prastyo	36	26	12	78	72	50
14.	Anis Mahmudah	38	29	17	83	81	71
15.	Anita Tri Novitasari	46	33	21	100	92	88
16.	Aslika Indriani	44	29	22	96	81	92
17.	Deni Rahayu	40	28	23	87	78	96
18.	Dwi Puspa Utami	33	24	20	72	67	83
19.	Heni Santika	39	21	19	85	58	79
20.	Ike Handayani Putri	32	36	22	70	100	92
21.	Intan Nur Chalida	38	28	12	83	78	50
22.	Lita Dwi Pangesti	35	36	22	76	100	92
23.	Nadia Agustin	44	36	22	96	100	92
24.	Novi Wulansari	27	21	16	59	58	67
25.	Novita Dwi Anggraini	40	35	20	87	97	83
26.	Pirli Amza	41	22	22	89	61	92
27.	Titik Murjianti	37	25	22	80	69	92
28.	Umi Rodhiyatun	37	33	20	80	92	83
29.	Yuli Astutik	39	35	22	85	97	92
30.	Yulian Saputri	38	20	20	83	55	83

**Keterangan:**

$X_1$ : Nilai kemampuan menyelesaikan soal teorema pythagoras.

$X_2$ : Nilai kemampuan menyelesaikan soal unsur-unsur bangun ruang.

$Y$ : Nilai kemampuan menghitung panjang diagonal ruang.

**Keterangan penilaian:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

**B. Analisis Data Penelitian.**

Dalam penelitian ini peneliti ingin mencari pengaruh kemampuan menyelesaikan soal teorema pythagoras dan unsur-unsur bangun ruang sebagai

variabel bebas terhadap kemampuan menghitung panjang diagonal ruang sebagai variabel terikat dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu data yang diperoleh selama penelitian akan diperiksa dengan uji normalitas.

1. Uji normalitas untuk data hasil tes kemampuan menyelesaikan soal teorema pythagoras.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik chi square. Prosedur penghitungannya yaitu:

- a) Menentukan hipotesis.

$H_0$ : data berdistribusi normal.

$H_1$ : data tidak berdistribusi normal.

- b) Menentukan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$
- c) Menguji statistik.

$$\chi_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Langkah-langkahnya:

➤ Menentukan rata-rata  $\bar{X}_1 = \frac{\sum_{i=1}^n f_i X_{1i}}{n} = \frac{2330}{29} = 80,34$

- Menentukan standart deviasi:

$$\begin{aligned} (SD) &= \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n X_{1i}^2 - (\sum_{i=1}^n X_{1i})^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{29(189994) - (2330)^2}{29(28)}} \end{aligned}$$



$$= \sqrt{\frac{80926}{812}}$$

$$= 9,98$$

➤ Membuat daftar tabel frekuensi observasi dan ekspektasi:

- Banyak kelas interval ( $k$ ) =  $1 + 3,322 \log(n)$

$$(k) = 1 + 3,322 \log 29$$

$$= 5,86 \cong 6$$

- Derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $6 - 3 = 3$

- Rentang ( $R$ ) =  $100 - 59 = 41$

- Panjang kelas interval ( $p$ ) =  $\frac{R}{k} = \frac{41}{6} = 6,83 \cong 7$ .

**Table 4.5**

**Daftar Tabel Frekuensi Observasi dan Ekspektasi  $X_1$**

Kelas interval	Batas kelas	z-batas kelas	z-tabel	$E_i$	$O_i$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	58,5	-2,19				
59 - 66			0,05	1,45	3	1,66
	65,5	-1,49				
67 - 74			0,15	4,35	4	0,03
	72,5	-0,79				
75 - 82			0,25	7,25	8	0,08
	79,5	-0,08				
83 - 90			0,26	7,54	11	1,59
	86,5	0,62				
91 - 98			0,17	4,93	2	1,74
	93,5	1,32				
99 - 106			0,07	2,03	1	4,52
	100,5	2,02				
<b>Jumlah</b>						<b>5,62</b>

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh:

$$\begin{aligned}\chi_{hitung}^2 &= \sum_{i=1}^n \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= 5,62\end{aligned}$$

d) Kesimpulan.

$$\alpha = 0,05; (dk) = 3$$

$$\chi_{tabel}^2 = \chi_{(1-\alpha)(dk)}^2 = \chi_{(0,95)(3)}^2 = 7,81$$

Karena  $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$  maka  $H_0$  diterima, berarti data berdistribusi normal.

2. Uji normalitas untuk data hasil tes kemampuan menyelesaikan soal unsur-unsur bangun ruang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik chi square. Prosedur penghitungannya yaitu:

a) Menentukan hipotesis.

$H_0$ : data berdistribusi normal.

$H_1$ : data tidak berdistribusi normal.

b) Menentukan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

c) Menguji statistik.

$$\chi_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Langkah-langkahnya:

➤ Menentukan rata-rata  $\bar{X}_2 = \frac{\sum_{i=1}^n f_i X_{2i}}{n} = \frac{2242}{29} = 77,31$

➤ Menentukan standart deviasi:

$$(SD) = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n X_{2i}^2 - (\sum_{i=1}^n X_{2i})^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{29(180812) - (2242)^2}{29(28)}}$$

$$= \sqrt{\frac{216984}{812}}$$

$$= \sqrt{267,22}$$

$$= 16,35$$

➤ Membuat daftar tabel frekuensi observasi dan ekspektasi.

- Banyak kelas interval ( $k$ ) =  $1 + 3,322 \log(n)$

$$(k) = 1 + 3,322 \log 29$$

$$= 5,86 \cong 6.$$

- Derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $6 - 3 = 3$

- Rentang ( $R$ ) =  $100 - 31 = 69$

- Panjang kelas interval ( $p$ ) =  $\frac{R}{k} = \frac{69}{6} = 11,5 \cong 12$

**Tabel 4.6**  
**Daftar Tabel Frekuensi Observasi dan Ekspektasi  $X_2$ .**

Kelas interval	Batas kelas	z-batas kelas	z-tabel	$E_i$	$O_i$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	30,5	-2,86				
31-43			0,0145	0,4205	1	0,80
	42,5	-2,13				
44-56			0,0642	1,8618	1	0,40
	54,5	-1,40				
57-69			0,1738	5,0402	7	0,76
	66,5	-0,66				
70-82			0,2733	7,9257	11	1,19
	78,5	0,07				
83-95			0,2631	7,6299	4	1,73
	90,5	0,81				
96-108			0,1472	4,2688	5	0,13
	102,5	1,54				
<b>Jumlah</b>						<b>5,01</b>

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh:

$$\chi_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} = 5,01$$

d) Kesimpulan.

$$\alpha = 0,05; (dk) = 3$$

$$\chi_{tabel}^2 = \chi_{(1-\alpha)(dk)}^2 = \chi_{(0,95)(3)}^2 = 7,81$$

Karena  $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$  maka  $H_0$  diterima, berarti data berdistribusi normal.

3. Uji normalitas untuk data hasil tes kemampuan menghitung panjang diagonal ruang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik *chi square*. Prosedur penghitungannya yaitu:

a) Menentukan hipotesis.

$H_0$ : data berdistribusi normal.

$H_1$ : data tidak berdistribusi normal.

b) Menentukan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

c) Menguji statistik.

$$\chi_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Langkah-langkahnya:

➤ Menentukan rata-rata  $\bar{Y} = \frac{\sum_{i=1}^n f_i Y_i}{n} = \frac{2231}{29} = 76,93$

➤ Menentukan standart deviasi:

$$\begin{aligned} (SD) &= \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{29(177307) - (2231)^2}{29(28)}} \\ &= \sqrt{\frac{164542}{812}} \\ &= \sqrt{202,64} \\ &= 14,24 \end{aligned}$$

➤ Membuat daftar tabel frekuensi observasi dan ekspektasi.

- Banyak kelas interval ( $k$ ) =  $1 + 3,322 \log(n)$

$$(k) = 1 + 3,322 \log 29$$

$$= 5,86 \cong 6.$$

- Derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $6 - 3 = 3$
- Rentang ( $R$ ) =  $96 - 50 = 46$
- Panjang kelas interval ( $p$ ) =  $\frac{R}{k} = \frac{46}{6} = 7,67 \cong 8.$

**Tabel 4.7**

**Daftar Tabel Frekuensi Observasi dan Ekspektasi Y.**

Kelas interval	Batas kelas	z-batas kelas	z-tabel	$E_i$	$O_i$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	49,5	-1,93				
50-58			0,06	1,74	4	2,94
	57,5	-1,36				
59-67			0,13	3,77	3	0,16
	65,5	-0,80				
68-76			0,19	5,51	5	0,05
	73,5	-0,24				
77-85			0,22	6,38	7	0,06
	81,5	0,32				
86-94			0,16	4,64	8	2,43
	89,5	0,88				
95-103			0,11	3,19	2	0,44
	97,5	1,44				
<b>Jumlah</b>						<b>6,08</b>

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh:

$$\chi_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} = 6,08$$

d) Kesimpulan.

$$\alpha = 0,05; (dk) = 3$$

$$\chi_{tabel}^2 = \chi_{(1-\alpha)(dk)}^2 = \chi_{(0,95)(3)}^2 = 7,81$$

Karena  $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$  maka  $H_0$  diterima, berarti data berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas data terpenuhi, maka analisis regresi linear ganda bisa dilakukan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjawab rumusan masalah ke-1 yaitu bagaimana pengaruh kemampuan menyelesaikan soal teorema pythagoras terhadap kemampuan menghitung panjang diagonal ruang pada siswa kelas VIII MTs.N Tulung Madiun, maka peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan persamaan regresinya:

$$\hat{Y} = a + b X_1 + e$$

Keterangan  $Y$  = variabel terikat ( kemampuan menghitung panjang diagonal ruang)

$a$  = konstanta.

$b$  = koefisien regresi

$X_1$  = subyek variabel bebas (kemampuan menyelesaikan soal teorema pythagoras ).

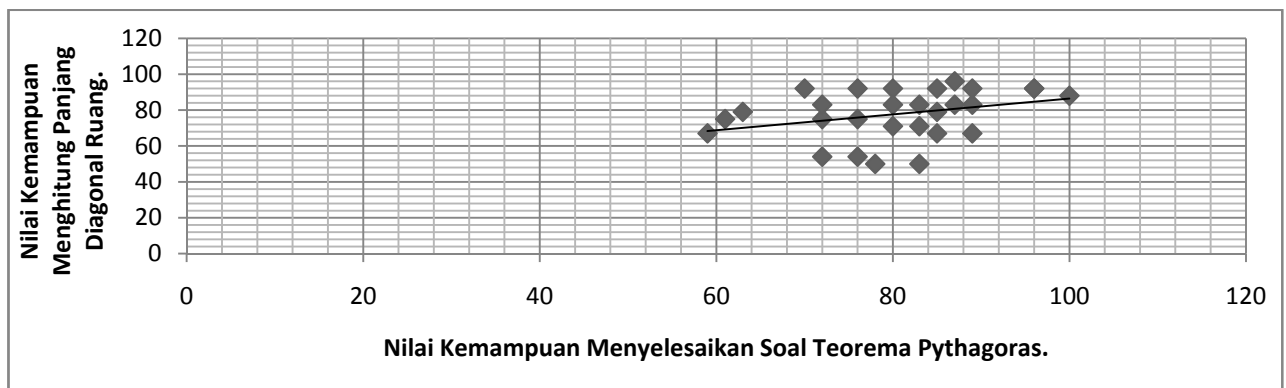
$e$  = error.

Adapun langkah-langkah analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

- a) Mencari plot (scatter plot) antara  $X_1$  dan  $Y$ , jika terjadi bentuk linear maka analisis regresi linear dapat dilanjutkan. Jika tidak maka sebaliknya.

**Grafik 4.1**

**Scatter Plot antara  $X_1$  dan  $Y$**



Dari grafik 4.1 diatas, mempunyai pola hubungan yang linear antara nilai-nilai kemampuan menyelesaikan soal teorema pythagoras sebagai variabel bebas( $X_1$ ) dengan nilai-nilai kemampuan menghitung panjang diagonal ruang sebagai variabel terikat( $Y$ ).

- b) Menduga parameter.

Mencari nilai a dan b:

$$b = \frac{n \sum_{i=1}^n X_{1i} Y_i - (\sum_{i=1}^n X_{1i}) (\sum_{i=1}^n Y_i)}{n \sum_{i=1}^n X_1^2 - (\sum_{i=1}^n X_{1i})^2}$$

$$= \frac{(29)(180534) - (2330)(2231)}{(29)(189994) - (2330)^2}$$



$$= \frac{5235486 - 5198230}{5509826 - 5428900}$$

$$= \frac{37256}{80926}$$

$$= 0,46.$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X}_1 \\ &= 76,93 - (0,46)(80,34) \\ &= 76,93 - 36,95 \\ &= 39,98 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 39,98 + 0,46X_1 + e$$

c) Menguji kelinearan model.

1. Menentukan hipotesis.

$H_0$  : regresi linear dalam  $X_1$

$H_1$  : regresi nonlinear dalam  $X_2$

2. Taraf signifikan 5% atau  $\alpha = 0,05$ .

3. Menguji statistik.

$$\begin{aligned} S_x^2 &= \frac{n \sum_{i=1}^n X_{1i}^2 - (\sum_{i=1}^n X_{1i})^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{(29)(189994) - (2330)^2}{29(28)} \\ &= \frac{5509826 - 5428900}{812} \end{aligned}$$

$$= \frac{80926}{812}$$

$$= 99,66$$

$$\begin{aligned} \chi_1^2 &= \sum_{i=1}^n \frac{Y_i^2}{n} - \frac{(\sum_{i=1}^n Y_{ij})^2}{n} - b^2 (n-1) S_x^2 \\ &= \left( \frac{67^2}{1} + \frac{75^2}{1} + \frac{79^2}{1} + \frac{92^2}{1} + \frac{212^2}{3} + \frac{221^2}{3} + \frac{104^2}{2} + \right. \\ &\quad \left. \frac{246^2}{3} + \frac{204^2}{3} + \frac{238^2}{3} + \frac{179^2}{2} + \frac{242^2}{3} + \frac{184^2}{2} + \frac{88^2}{1} \right) - \\ &\quad \frac{(2231)^2}{29} - (0,46)^2 (29-1)(99,66) \\ &= (174627,83) - 171633,14 - 590,47 \\ &= 2404,22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \chi_2^2 &= \sum_{i=1}^n Y_{ij}^2 - \frac{\sum_{i=1}^n (Y_i^2)}{n} \\ &= 177307 - 174627,83 \\ &= 2679,17 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\chi_1^2 / (k-2)}{\chi_2^2 / (n-k)} \\ &= \frac{2404,22 / 14 - 2}{2679,17 / 29 - 14} \\ &= \frac{200,35}{178,61} \\ &= 1,12 \end{aligned}$$

#### 4. Kesimpulan.

Untuk  $\alpha = 0,05$ ,  $n = 29$  maka:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}(1-\alpha)(k-2,n-k)} &= F_{\text{tabel}(1-0,05)(14-2,29-14)} \\ &= F_{\text{tabel}(0,95)(12,15)} = 4,54 \end{aligned}$$

Berdasarkan langkah-langkah diatas diperoleh  $F_{\text{hitung}} = 1,12$ .

Karena  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}(1-\alpha)(k-2,n-k)}$  maka  $H_0$  diterima, berarti  $Y$  linear dalam  $X_1$ .

#### d) Menguji koefisien regresi.

##### 1. Merumuskan hipotesis.

$$H_0 : b = 0.$$

$$H_1 : b \neq 0.$$

##### 2. Menentukan taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ .

##### 3. Menguji statistik.

$$\begin{aligned} S_e &= \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n Y_i^2 - a \sum_{i=1}^n Y_i - b \sum_{i=1}^n X_{1i} Y_i}{n-2}} \\ &= \sqrt{\frac{177307 - (39,98)(2231) - (0,46)(180534)}{29-2}} \\ &= \sqrt{\frac{177307 - 89195,38 - 83045,64}{27}} \\ &= \sqrt{\frac{5065,98}{27}} \\ &= \sqrt{187,62} \\ &= 13,69 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S_b &= \frac{S_e}{\sqrt{\sum_{i=1}^n (X_{1i}^2) - \frac{(\sum_{i=1}^n X_{1i})^2}{n}}} \\
&= \frac{13,69}{\sqrt{189994 - \frac{(2330)^2}{29}}} \\
&= \frac{13,69}{\sqrt{189994 - 187203,44}} \\
&= \frac{13,69}{\sqrt{2790,55}} \\
&= \frac{13,69}{52,82} \\
&= 0,26
\end{aligned}$$

Maka,

$$\begin{aligned}
t_{hitung} &= \frac{b - \beta}{S_b} \\
&= \frac{0,46 - 0}{0,26} \\
&= 1,77
\end{aligned}$$

#### 4. Kesimpulan.

Untuk  $\alpha = 0,05$ ,  $n = 29$  maka:

$$t_{(n-2;\alpha)} = t_{(29-2;0,05)} = t_{(27;0,05)} = 1,70$$

Karena  $t_{hitung} > t_{tabel(n-2;0,05)}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti variabel  $X_1$

berpengaruh terhadap variabel  $Y$ .

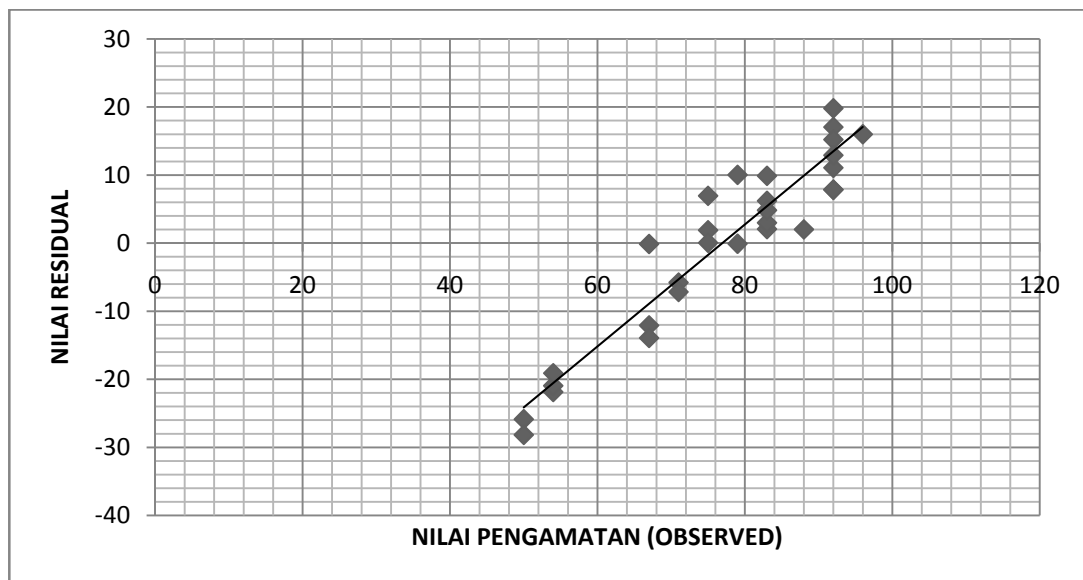
e) Pengujian residual model ( asumsi klasik).

1. Uji residual tak berdistribusi normal.

Uji residual tak berdistribusi normal digunakan untuk memeriksa apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti memakai uji p plot antara masing-masing nilai pengamatan dengan residual masing-masing pengamatan.

**Grafik 4.2.**

**Scatter Plot Residual tak Berdistribusi Normal  $X_1$  dan  $Y$**



Berdasarkan grafik 4.2 diatas terlihat bahwa pola penyebaran residual mengikuti garis lurus, ini berarti asumsi kenormalan pada residual terpenuhi.

## 2. Uji heterokedatisitas.

Uji korelasi spearman ( $R_S$ )

a. Merumuskan hipotesis

 $H_0$ : tidak terdapat heterokedatisitas. $H_1$  : terdapat heterokedatisitas.b. Menentukan taraf signifikan 5% atau  $\alpha = 0,05$ .

c. Uji statistik.

$$\sum d_i^2 = 2530,5 ; n = 29$$

$$\begin{aligned} (r_s) &= 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n(n^2-1)} \\ &= 1 - 6 \left( \frac{2530,5}{29(29^2-1)} \right)^1 \\ &= 1 - 6 \left( \frac{2530,5}{29(840)} \right) \\ &= 1 - 6 \left( \frac{2530,5}{24360} \right) \\ &= 0,38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}} \\ &= \frac{-0,38 \sqrt{27}}{\sqrt{1-0,1444}} \\ &= -2,14 \end{aligned}$$

---

<sup>1</sup> Lihat lampiran daftar nilai rank spearman  $X_1$

## d. Kesimpulan

$\alpha = 0,05 ; n = 29$  maka:

$$t_{(n-2;1-\alpha)} = t_{(29-2;1-\alpha/2)} = t_{(27);0,025} = 2,05,$$

Karena  $t_{hitung} < t_{n-2;1-\alpha}$  maka  $H_1$  ditolak dan menerima  $H_0$  yakni tidak terdapat heterokedastisitas. Berarti asumsi homokedastisitas terpenuhi.

## 3. Uji autokorelasi.

Statistik yang digunakan adalah uji Durbin- Watson. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

## a. Menguji statistik.

$$\begin{aligned} d &= \frac{\sum_{i=1}^n (e_i - e_{i-1})^2}{\sum_{i=0}^n e_i^2} \\ &= \frac{8728,4108}{5082,43} \\ &= 1,72 \end{aligned}$$

## b. Kesimpulan.

Karena nilai DW = 1,72, nilai ini berada pada selang  $1,48 < 1,72 < 2,52$  sehingga menurut metode Durbin Watson dapat disimpulkan bahwa autokorelasi tidak terjadi. Dengan demikian asumsi autokorelasi terpenuhi.

## 4. Uji multikolinearitas.

Menghitung koefisien determinasi ( $R^2$ )

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \sum_{i=1}^n X_{1i} Y_i - (\sum_{i=1}^n X_{1i})(\sum_{i=1}^n Y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n X_{1i}^2 - (\sum_{i=1}^n X_{1i})^2][n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2]}} \\
 &= \frac{29(180534) - (2330)(2231)}{\sqrt{[29(189994) - (2330)^2][29(177307) - (2231)^2]}} \\
 &= \frac{5235486 - 5198230}{\sqrt{[5509826 - 5428900][5141903 - 4977361]}} \\
 &= \frac{37256}{\sqrt{(80926)(164542)}} \\
 &= \frac{37256}{115393,7862} \\
 &= 0,32
 \end{aligned}$$

$$R^2 = 0,1024$$

$$VIF = \frac{1}{tolerance} = \frac{1}{(1-R^2)} = \frac{1}{(1-0,1024)} = \frac{1}{0,8976} = 1,11$$

Karena  $VIF > 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

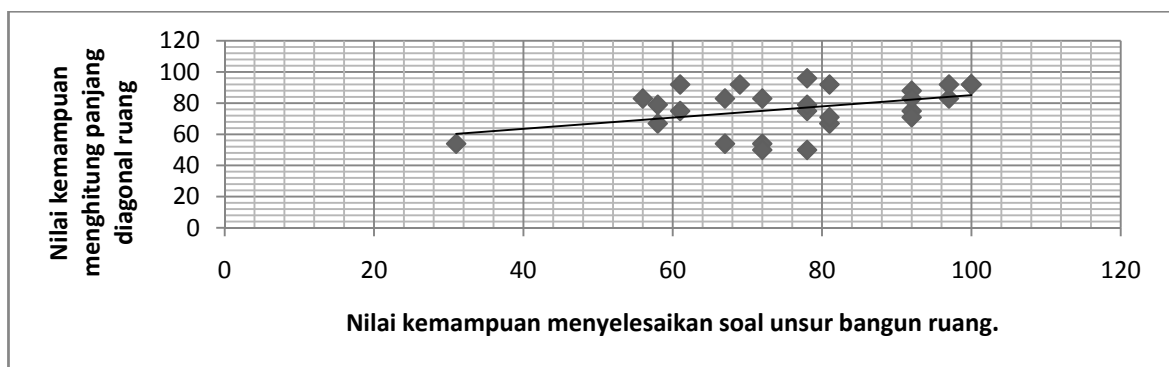


2. Untuk menjawab rumusan masalah ke-2, yaitu bagaimana pengaruh kemampuan menyelesaikan soal unsur-unsur bangun ruang terhadap kemampuan menghitung panjang diagonal ruang siswa kelas VIII MTsN Tulung Madiun, maka peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana, adapun langkah-langkahnya adalah seperti pada langkah rumusan masalah ke-1. Dengan persamaan  $\hat{Y} = a + X_2 + e$ , dimana  $X_2$  sebagai variabel bebas yakni pemahaman unsur-unsur bangun ruang.

Adapun langkah-langkah analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

- a) Mencari plot (scatter plot) antara  $X_2$  dan  $Y$  jika terjadi bentuk linear maka analisis regresi linear dapat dilanjutkan. Jika tidak maka sebaliknya.

**Grafik 4.3**  
**Scatter Plot antara  $X_2$  dan  $Y$**



Dari grafik 4.3 diatas, menunjukkan bahwa adanya pola linear antara nilai-nilai kemampuan menyelesaikan soal unsur-unsur bangun ruang sebagai variabel bebas ( $X_2$ ) dengan nilai-nilai kemampuan menghitung panjang diagonal ruang sebagai variabel terikat( $Y$ ).

b) Menduga parameter.

Mencari nilai  $a$  dan  $b$ :

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum_{i=1}^n X_{1i} Y_i - (\sum_{i=1}^n X_{1i}) (\sum_{i=1}^n Y_i)}{n \sum_{i=1}^n X_{1i}^2 - (\sum_{i=1}^n X_{1i})^2} \\
 &= \frac{29(175164) - (2242)(2231)}{29(180812) - (2242)^2} \\
 &= \frac{77854}{216984} \\
 &= 0,36
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\
 &= 76,93 - (0,36)(77,31) \\
 &= 49,10
 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 49,10 + 0,36X_2 + e$$

c) Menguji kelinearan model.

1. Menentukan hipotesis.

$H_0$  : regresi linear dalam  $X_2$

$H_1$  : regresi nonlinear dalam  $X_2$

2. Taraf signifikan 5% atau  $\alpha = 0,05$ .

3. Menguji statistik.

$$S_x^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n X_{1i}^2 - (\sum_{i=1}^n X_{1i})^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{29(180812) - (2242)^2}{29(28)}$$

$$= \frac{216984}{812}$$

$$= 398,37$$

$$\chi_1^2 = \sum_{i=1}^n \frac{Y_i^2}{n} - \frac{(\sum_{i=1}^n Y_{ij})^2}{n} - b^2 (n-1) S_x^2$$

$$= \left( \frac{54^2}{1} + \frac{83^2}{1} + \frac{146^2}{2} + \frac{167^2}{2} + \frac{137^2}{2} + \frac{92^2}{1} + \frac{187^2}{3} + \right. \\ \left. \frac{300^2}{4} + \frac{297^2}{4} + \frac{317^2}{4} + \frac{175^2}{2} + \frac{276^2}{3} \right) - \frac{(2231)^2}{29} -$$

$$(0,36)^2 (28) (398,37)$$

$$= 174291,33 - 171633,14 - 1445,61$$

$$= 1212,58$$

$$\chi_2^2 = \sum_{i=1}^n Y_{ij}^2 - \frac{\sum_{i=1}^n (Y_i^2)}{n}$$

$$= 177307 - 174291,33$$

$$= 3015,67$$

$$F_{hitung} = \frac{\chi_1^2 / (k-2)}{\chi_2^2 / (n-k)}$$

$$= \frac{1212,58 / (12-2)}{3015,67 / (29-12)}$$

$$= \frac{121,258}{177,39}$$

$$= 0,68$$

#### 4. Kesimpulan.

Untuk  $\alpha = 0,05$ ,  $n = 29$  maka:

$$F_{\text{tabel}(1-\alpha)(k-2,n-k)} = F_{\text{tabel}(1-0,05)(12-2,29-12)}$$

$$= F_{\text{tabel}(0,95)(10,17)}$$

$$= 4,45$$

Berdasarkan langkah-langkah diatas diperoleh

$$F_{\text{hitung}} = 0,68.$$

Karena  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}(1-\alpha)(k-2,n-k)}$  maka  $H_0$  diterima, berarti  $Y$  linear dalam  $X_2$ .

#### d) Menguji koefisien regresi.

##### 1. Merumuskan hipotesis.

$$H_0 : b = 0.$$

$$H_1 : b \neq 0.$$

##### 2. Menentukan taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ .

##### 3. Menguji statistik.

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n Y_i^2 - a \sum_{i=1}^n Y_i - b \sum_{i=1}^n X_{1i} Y_i}{n-2}}$$

$$= \sqrt{\frac{177307 - (49,10)(2231) - (0,36)(175164)}{29-2}}$$

$$= \sqrt{\frac{177307 - 109542,1 - 63059,04}{27}}$$

$$= \sqrt{\frac{4705,86}{27}}$$

$$= \sqrt{174,29}$$

$$= 13,20$$

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum_{i=1}^n (X_{1i}^2) - \frac{(\sum_{i=1}^n X_{1i})^2}{n}}}$$

$$= \frac{13,20}{\sqrt{180812 - \frac{(2242)^2}{29}}}$$

$$= \frac{13,20}{\sqrt{180812 - 173329,80}}$$

$$= \frac{13,20}{\sqrt{7482,2}}$$

$$= \frac{13,20}{86,5}$$

$$= 0,15$$

Maka diperoleh:

$$t_{hitung} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

$$= \frac{0,36 - 0}{0,15}$$

$$= 2,4$$

#### 4. Kesimpulan.

Untuk  $\alpha = 0,05$ ,  $n = 29$  maka:

$$t_{(n-2;\alpha)} = t_{(29-2;0,05)} = t_{(27;0,05)} = 1,70$$

Karena  $t_{hitung} > t_{tabel(n-2;0,05)}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti variabel  $X_2$  berpengaruh terhadap variabel  $Y$ .

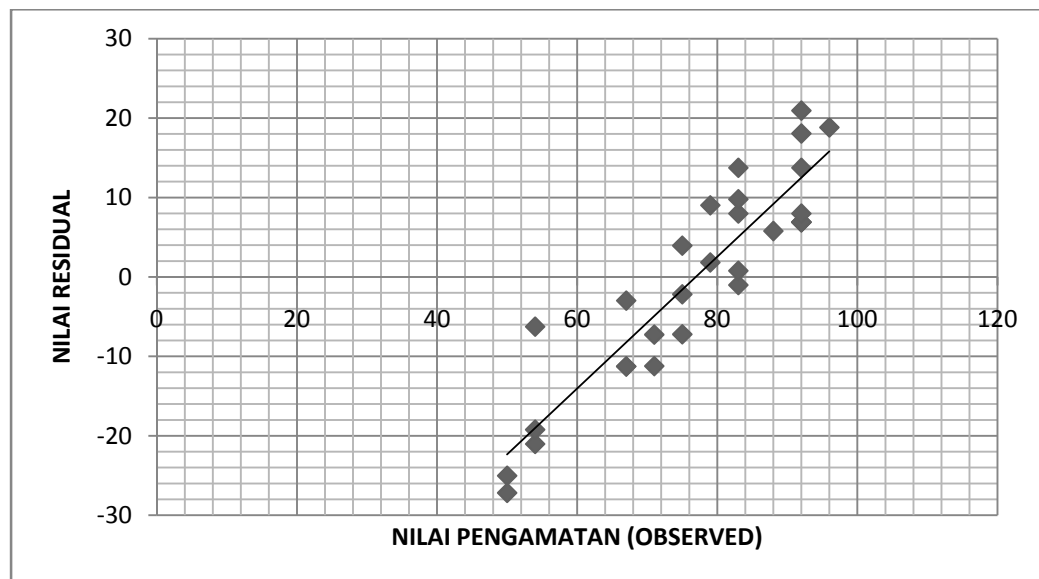
e) Pengujian residual model (asumsi klasik).

1. Uji residual tak berdistribusi normal.

Uji residual tak berdistribusi normal digunakan untuk memeriksa apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti memakai uji p plot antara masing-masing nilai pengamatan dengan residual masing-masing pengamatan.

**Grafik 4.4**

**Scatter Plot Residual tak Berdistribusi Normal  $X_2$  dan  $Y$**



Berdasarkan grafik 4.4 diatas terlihat bahwa pola penyebaran residual mengikuti garis lurus, ini berarti asumsi kenormalan pada residual terpenuhi.

## 2. Uji heterokedastisitas.

Uji korelasi spearman ( $R_S$ )

## a. Merumuskan

 $H_0$ : tidak terdapat heterokedastisitas. $H_1$  : terdapat heterokedastisitas.b. Menentukan taraf signifikan 5% atau  $\alpha = 0,05$ .

## c. Uji statistik.

$$\sum_{i=1}^n d_i^2 = 2546; n = 29$$

$$(r_s) = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n(n^2-1)}$$

$$= 1 - \frac{6(2546)}{29(841-1)}$$

$$= 1 - \frac{15276}{24360}$$

$$= 1 - 0,63$$

$$= 0,37$$

$$t_{hitung} = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

$$= \frac{-0,37 \sqrt{27}}{\sqrt{1-0,37^2}}$$

$$= \frac{-1,92}{\sqrt{1-0,1369}}$$

$$= \frac{1,92}{\sqrt{0,8631}}$$

$$= -2,07$$

d. Kesimpulan.

$\alpha = 0,05 ; n = 29$  maka:

$$t_{(n-2;1-\alpha/2)} = t_{(29-2;1-\alpha/2)} = t_{(27);(0,975)} = 2,05,$$

Karena  $t_{hitung} < t_{n-2;1-\alpha/2}$  maka  $H_1$  ditolak dan menerima  $H_0$  yakni tidak terdapat heterokedastisitas. Berarti asumsi homokedastisitas terpenuhi.

3. Uji autokorelasi.

Statistik yang digunakan adalah uji Durbin- Watson. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Menguji statistik.

$$\begin{aligned} d &= \frac{\sum_{i=1}^n (e_i - e_{i-1})^2}{\sum_{i=0}^n e_i^2} \\ &= \frac{6036,728}{4710,629} \\ &= 1,28 \end{aligned}$$

b. Kesimpulan.

Karena nilai DW = 1,28 nilai ini berada pada selang  $1,27 < 1,28 < 1,56$  sehingga menurut metode Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti karena berada didaerah keragu-raguan. Dengan demikian asumsi autokorelasi terpenuhi.



## 4. Uji multikolinearitas.

Menghitung koefisien determinasi ( $R^2$ )

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \sum_{i=1}^n X_{2i} Y_i - (\sum_{i=1}^n X_{2i})(\sum_{i=1}^n Y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n X_{2i}^2 - (\sum_{i=1}^n X_{2i})^2][n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2]}} \\
 &= \frac{29(175164) - (2242)(2231)}{\sqrt{[29(180812) - (2242)^2][29(177307) - (2231)^2]}} \\
 &= \frac{77854}{\sqrt{[216984][164542]}} \\
 &= \frac{77854}{188952,33} \\
 &= 0,41
 \end{aligned}$$

$$R^2 = 0,1681$$

$$VIF = \frac{1}{tolerance} = \frac{1}{(1-R^2)} = \frac{1}{(1-0,1681)} = \frac{1}{0,8319} = 1,2$$

Karena  $VIF > 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Untuk menjawab rumusan masalah ke-3 yaitu bagaimana pengaruh kemampuan menyelesaikan soal teorema pythagoras dan unsur-unsur bangun ruang terhadap kemampuan menghitung panjang diagonal ruang pada siswa kelas VIII MTsN Tulung Madiun, maka peneliti menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan regresinya:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Langkah- langkah regresi berganda adalah sebagai berikut:

- a) Menduga parameter.

Untuk mencari koefisien-koefisien dapat dihitung dengan:

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum_{i=1}^n X_{2i}^2)(\sum_{i=1}^n X_{1i}Y_i) - (\sum_{i=1}^n X_{1i}X_{2i})(\sum_{i=1}^n X_{2i}Y_i)}{(\sum_{i=1}^n X_{1i}^2)(\sum_{i=1}^n X_{2i}^2) - (\sum_{i=1}^n X_{1i}X_{2i})^2}$$

$$= \frac{(180812)(180534) - (181326)(175164)}{(189994)(180812) - (181326)^2}$$

$$= \frac{880926144}{1474076852}$$

$$= 0,60$$

$$b_2 = \frac{(\sum_{i=1}^n X_{1i}^2)(\sum_{i=1}^n X_{2i}Y_i) - (\sum_{i=1}^n X_{1i}X_{2i})(\sum_{i=1}^n X_{1i}Y_i)}{(\sum_{i=1}^n X_{1i}^2)(\sum_{i=1}^n X_{2i}^2) - (\sum_{i=1}^n X_{1i}X_{2i})^2}$$

$$= \frac{(189994)(175164) - (181326)(180534)}{(189994)(180812) - (181326)^2}$$

$$= \frac{544600932}{1474076852}$$

$$= 0,37$$

$$\begin{aligned}
 a &= \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 \\
 &= 76,93 - (0,60)(80,34) - (0,37)(77,31) \\
 &= 76,93 - 48,20 - 28,60 \\
 &= 0,13
 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$\hat{Y} = 0,13 + 0,60X_1 + 0,37X_2 + e$  , artinya dapat memprediksi nilai  $Y$  apabila  $X_1$  dan  $X_2$  diketahui.

b) Menguji Kelinearan Model

1. Menentukan hipotesis.

$H_0 = b_1 = b_2 = 0$ , ( model regresi berganda tidak signifikan atau dengan kata lain tidak ada hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat).

$H_1 = b_1 = b_2 \neq 0$ , ( model regresi berganda signifikan atau dengan kata lain ada hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat).

2. Menentukan taraf signifikan  $\alpha$ .

3. Menguji statistik.

$$\begin{aligned}
 MS_{regresi} &= b_1 \sum x_{1i}y_i + b_2 \sum x_{2i}y_i \\
 &= (0,60)(1284,6898) + (0,37)(2684,621).^2 \\
 &= 1764,12
 \end{aligned}$$

---

<sup>2</sup> Lihat lampiran B-7, daftar harga untuk uji regresi.

$$MS_{residual} = \sum(Y_i - \hat{Y}_i)^2$$

$$= 4704,177$$

$$F_{hitung} = \frac{MS_{regresi}/k}{MS_{residual}/(n-k-1)}$$

$$= \frac{1764,12/2}{4704,177/(29-2-1)}$$

$$= \frac{882,06}{180,93}$$

$$= 4,88$$

#### 4. Kesimpulan.

$\alpha = 0,05; n = 36; k = 2$ , maka:

$$F_{(\alpha)(k;n-k-1)} = F_{(0,05)(2;26)} = 3,37 .$$

Karena  $F_{hitung} > F_{(\alpha)(k;n-k-1)}$  maka  $H_0$  ditolak , berarti model regresi berganda signifikan atau dengan kata lain ada hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### c) Pengujian koefisien regresi parsial.

$$r_{Y2} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_{2i}Y_i - (\sum_{i=1}^n X_{2i}) (\sum_{i=1}^n Y_i)}{\sqrt{(n \sum_{i=1}^n X_{2i}^2 - (\sum_{i=1}^n X_{2i})^2)(n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2)}}$$

$$= \frac{29(175164) - (2242)(2231)}{\sqrt{(29)(180812) - (2242)^2)(29)(177307) - (2231)^2}}$$

$$= \frac{(5079756) - (5001902)}{\sqrt{(216984)(164542)}}$$

$$= \frac{77854}{188952,33}$$

$$= 0,41$$

$$\begin{aligned} r_{\gamma 1} &= \frac{n \sum_{i=1}^n X_{1i} Y_i - (\sum_{i=1}^n X_{1i}) (\sum_{i=1}^n Y_i)}{\sqrt{(n \sum_{i=1}^n X_{1i}^2 - (\sum_{i=1}^n X_{1i})^2) (\sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2)}} \\ &= \frac{29(180534) - (2330)(2231)}{\sqrt{(29(189994) - 2330^2)(29(177307) - (2231)^2)}} \\ &= \frac{5235486 - 5198230}{\sqrt{(80926)(164542)}} \\ &= \frac{37256}{115393,79} \end{aligned}$$

$$= 0,32$$

$$\begin{aligned} r_{12} &= \frac{n \sum_{i=1}^n X_{2i} X_{1i} - (\sum_{i=1}^n X_{2i}) (\sum_{i=1}^n X_{1i})}{\sqrt{(n \sum_{i=1}^n X_{1i}^2 - (\sum_{i=1}^n X_{1i})^2) (n \sum_{i=1}^n X_{2i}^2 - (\sum_{i=1}^n X_{2i})^2)}} \\ &= \frac{29(181326) - (2242)(2330)}{\sqrt{(29(189994) - 2330^2)(29(180812) - (2242)^2)}} \\ &= \frac{5258454 - 5223860}{\sqrt{(80926)(216984)}} \\ &= \frac{34594}{132512,82} \end{aligned}$$

$$= 0,26$$

$$\begin{aligned} r_{\gamma 2.1} &= \frac{r_{\gamma 2} - r_{\gamma 1} r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{\gamma 1}^2)(1 - r_{12}^2)}} \\ &= \frac{0,41 - (0,32)(0,26)}{\sqrt{(1 - 0,1024)(1 - 0,0676)}} \\ &= \frac{0,3268}{\sqrt{(0,8976)(0,9324)}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,3268}{0,9148} \\
&= 0,36 \\
r_{Y1.2} &= \frac{r_{Y1} - r_{Y2}r_{12}}{\sqrt{(1-r_{Y2}^2)(1-r_{12}^2)}} \\
&= \frac{0,32 - (0,41)(0,26)}{\sqrt{(1-0,1681)(1-0,0676)}} \\
&= \frac{0,2134}{\sqrt{(0,8319)(0,9324)}} \\
&= \frac{0,2134}{\sqrt{0,7757}} \\
&= 0,24
\end{aligned}$$

Sehingga diperoleh:

$$r_{Y2} = 0,41; r_{Y1} = 0,32; r_{12} = 0,26; r_{Y2.1} = 0,36; r_{Y1.2} = 0,24$$

Nilai  $r_{Y2.1} = 0,36$ , menunjukkan bahwa memasukkan  $X_2$  kedalam persamaan regresi mengurangi 36% keragaman  $Y$  yang tidak dapat diterangkan oleh garis regresi yang hanya menggunakan  $X_1$  saja. Sedangkan nilai  $r_{Y1.2} = 0,24$  menunjukkan bahwa memasukkan  $X_1$  kedalam persamaan regresi mengurangi 24% keragaman  $Y$  yang tidak dapat diterangkan oleh garis regresi yang hanya menggunakan  $X_2$  saja. Ini berarti kemampuan menyelesaikan soal unsur-unsur bangun ruang menyumbang lebih besar dari pada kemampuan menyelesaikan soal teorema Pythagoras dalam peramalan kemampuan menghitung panjang

diagonal ruang dan sisanya diberikan oleh kemampuan menyelesaikan soal teorema pythagoras.

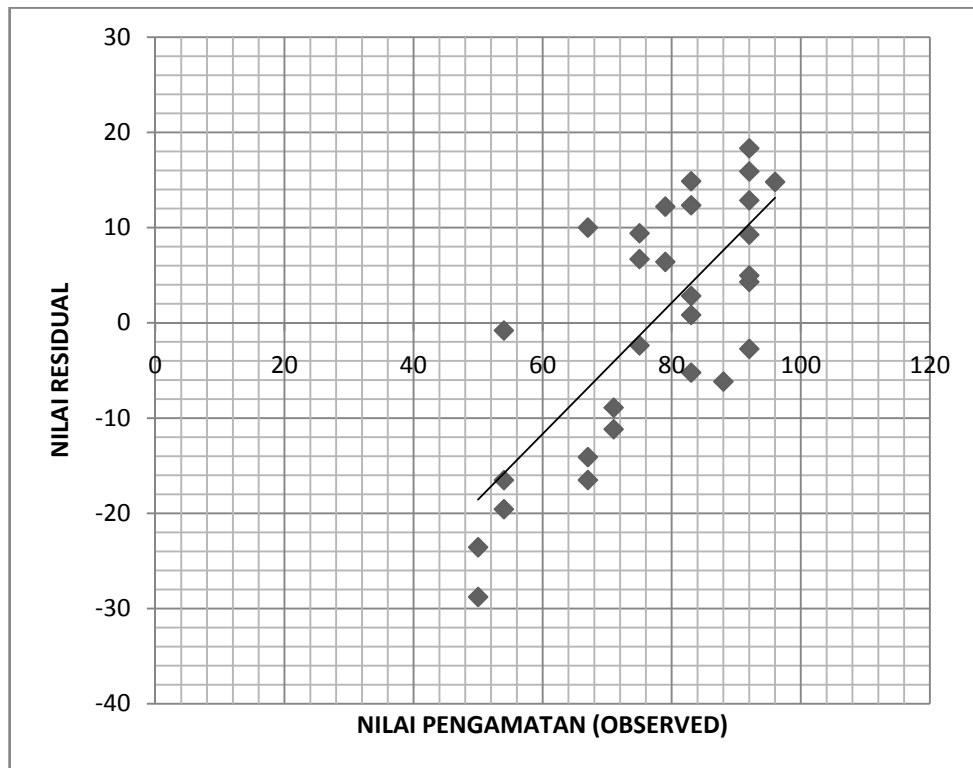
d) Uji asumsi klasik.

1. Uji residual tak berdistribusi normal.

Uji residual tak berdistribusi normal digunakan untuk memeriksa apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti memakai uji p plot antara masing-masing nilai pengamatan dengan residual masing-masing pengamatan.

**Grafik 4.5**

**Scatter Plot Residual tak Berdistribusi Normal Ganda.**

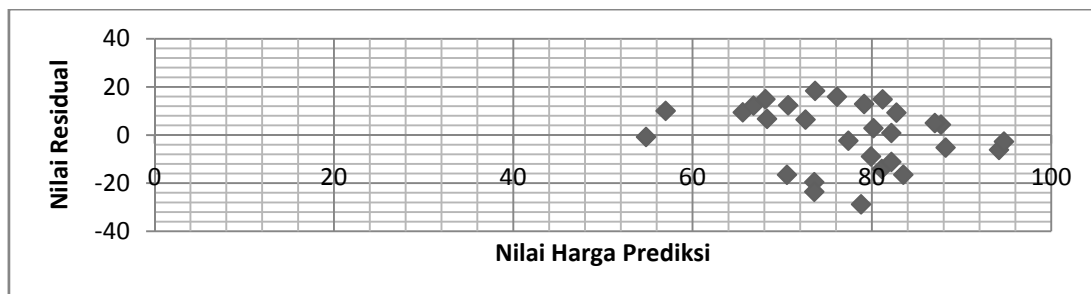


Berdasarkan grafik 4.5 diatas, terlihat bahwa pola penyebaran residual mengikuti garis lurus, ini berarti asumsi kenormalan pada residu terpenuhi.

## 2. Uji heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji p-plot antara nilai-nilai residual terhadap nilai-nilai prediksi.

**Grafik 4.6**  
**Scatter Plot Heterokedastisitas.**



Berdasarkan grafik 4.6 diatas, plot tidak membentuk pola (acak) maka model regresi sudah memenuhi asumsi homokedastisitas.

## 3. Uji autokorelasi.

Statistik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah uji Durbin- Watson. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



a. Menguji statistik.

$$d = \frac{\sum_{i=1}^n (e_i - e_{i-1})^2}{\sum_{i=0}^n e_i^2}$$

$$= \frac{8503,844}{4704,177}$$

$$= 1,81$$

b. Kesimpulan.

Karena nilai  $DW = 1,81$ , nilai ini berada pada selang  $1,56 < DW < 2,44$  sehingga menurut metode Durbin-Watson dapat disimpulkan bahwa autokorelasi tidak terjadi. Dengan demikian, asumsi autokorelasi terpenuhi.

4. Uji multikolinearitas.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian atas kemungkinan terjadinya multikolinearitas dapat dilihat dengan menggunakan metode pengujian *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Koefisien determinasi ganda ( $R^2$ )

$$R^2 = \frac{MS_{regresi}}{\sum y_i^2}$$

$$= \frac{1764,32}{5673,862}$$

$$= 0,311$$

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2)} = \frac{1}{1-0,31} = \frac{1}{0,69} = 1,45$$

Karena  $VIF > 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.